

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perolehan laba adalah tujuan utama suatu perusahaan maka dengan tujuan tersebut perusahaan harus melihat factor-faktor yang mempengaruhi yaitu diantaranya perencanaan bahan baku dan distribusi ke konsumen. Untuk menghadapi kendala atau factor tersebut perusahaan memerlukan manajemen yang baik. Dengan manajemen yang baik perusahaan dapat memanfaatkannya sebagai pengambilan keputusan untuk sistem pengontrolan dalam kegiatan proses melayani konsumen agar dapat berjalan lancar dan efisien. Proses pelayanan yang terkontrol dengan keduanya akan mendapatkan keuntungan yang optimal bagi suatu perusahaan. Menentukan jumlah periode permintaan pemesanan barang dan sistem persediaan barang yang tepat dapat menghindari terjadinya pemborosan modal yang tertanam pada barang tersebut serta terhindar dari kelebihan/penumpukan barang pada penyimpanan stok barang. Terkait dengan tingkat efisiensi usaha maka dibutuhkan perencanaan yang tepat dalam pembelian barang, sehingga perusahaan dapat menjalankan usahanya dan aktivitas dengan baik. Adapun metode yang dapat di tempuh yaitu metode *Periode Order Quantity* (POQ).

*Period Order Quantity* (POQ) ialah sebuah metode yang digunakan untuk mengetahui berapa kali pemesanan barang dilakukan dalam satu periode. Metode POQ menggunakan logika yang sama dengan EOQ, dimana EOQ digunakan untuk Jumlah Pesanan serta meminimalisir biaya persediaan, tetapi POQ merubah jumlah pesan ke mencari periode pesanan barang.

Untuk menentukan jumlah pesanan sistem POQ cukup dengan memproyeksikan jumlah kebutuhan tiap periodenya, sehingga dalam penelitian ini kedua metode diatas akan digunakan nantinya untuk menentukan jumlah periode pemesanan. selain itu alangkah baiknya perusahaan juga menghitung *Re-order Point* dan *safety stock* yang tepat agar tidak terjadi penumpukan atau

kelebihan barang sehingga tidak banyak mengeluarkan biaya pengiriman dan penyimpanan.

Bengkel Iput Motor merupakan usaha yang bergerak dibidang jasa dan pekerjaan utamanya adalah service dan penjualan barang *sparepart* motor. Kelengkapan barang pada bengkel Iput Motor sangat diprioritaskan karna kebutuhan pengguna motor yang tinggi. Dengan demikian, untuk memperlancar proses melayani pelanggan, maka perlu diadakan perencanaan persediaan dan pengendalian persediaan barang yang baik. Berikut Tabel 1.1 dan 1.2 adalah data pembelian dan penjualan *sparepart* barang dari bulan Juni 2019-Mei 2020.

Tabel 1.1 Data pembelian barang/*sparepart* di bengkel Iput Motor  
dari bulan juni 2019-Mei 2020

NO	NAMA BARANG	JUN	JUL	AGUS	SEPT	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APRL	MEI	JUMLAH (PCS)
1	Oli	2179	2210	2160	1885	1704	1730	1740	2094	1834	1675	1700	1772	22683
2	Kanvas Rem	262	300	288	300	300	300	260	300	300	280	280	284	3454
3	Bholam	260	285	280	280	300	300	250	300	300	250	275	275	3355
4	Busi	160	170	135	140	130	100	120	140	110	100	100	100	1505
5	Aki	50	50	50	50	65	35	55	65	55	40	30	60	605
6	Ban	240	255	250	250	245	195	190	200	250	265	250	250	2840
TOTAL		3151	3270	3163	2905	2744	2660	2615	3099	2849	2610	2635	2741	34442

(Sumber: Bengkel Iput Motor, Juni 2019-Mei 2020)

Tabel 1. 2 Data penjualan barang/*sparepart* di bengkel Iput Motor  
dari bulan juni 2019-Mei 2020

NO	NAMA BARANG	JUN	JUL	AGUS	SEPT	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APRL	MEI	JUMLAH (PCS)
1	Oli	2048	1919	2111	1635	1694	1694	1718	2135	1775	1646	1642	1698	21715
2	Kanvas Rem	254	275	280	289	300	305	255	298	303	276	276	275	3386
3	Bholam	260	266	271	281	299	305	252	295	300	252	267	269	3317
4	Busi	155	163	130	142	130	102	120	145	100	102	100	97	1486
5	Aki	47	40	40	46	60	37	55	63	55	42	30	45	560
6	Ban	230	230	235	254	235	195	189	199	247	265	242	243	2764
TOTAL		2994	2893	3067	2647	2718	2638	2589	3135	2780	2583	2557	2627	33228

(Sumber: Bengkel Iput Motor, Juni 2019-Mei 2020)

Dari Tabel 1.1 dan 1.2 di atas kita dapat melihat data penjualan barang/sparepart mulai bulan Juni 2019-Mei 2020. Hasil pembelian dan penjualan barang di atas terdapat selisih yang tinggi sehingga mengakibatkan perusahaan mengalami kelebihan dan penumpukan barang serta mengalami pemborosan modal kerja yang tertanam pada barang tersebut. Adapun selisih antara pembelian dan penjualan dari jenis barang bulan Juni 2019-Mei 2020 pada tabel 1.3 berikut ini.

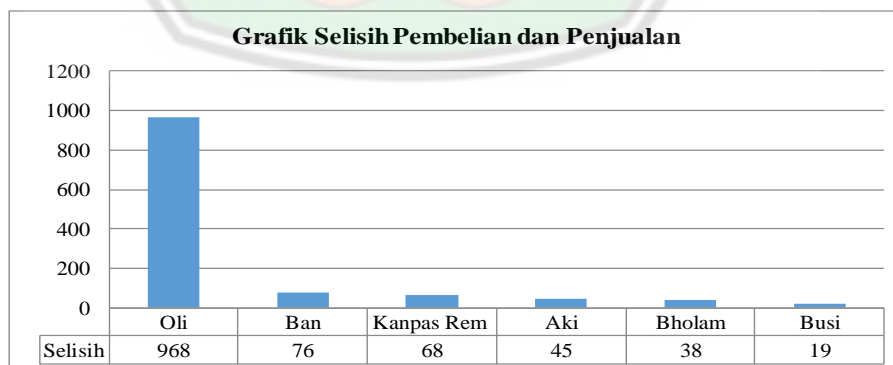
Tabel 1. 3 Data selisih antara pembelian dan penjualan barang/sparepart di bengkel Iput Motor bulan juni 2019-Mei 2020

NO	NAMA BARANG	SELISIH
1	Oli	968
2	Ban	76
3	Kanvas Rem	68
4	Aki	45
5	Bholam	38
6	Busi	19
TOTAL		1214

(Sumber: Bengkel Iput Motor)

Dari Tabel 1.3 di atas terlihat bahwa terjadi selisih yang besar antara pembelian dan penjualan barang hingga mencapai angka 1.214 yang tentunya mengakibatkan terjadinya penumpukan barang.

Untuk lebih jelasnya kita dapat melihat selisih pembelian dan penjualan barang/sparepart menggunakan diagram batang di bawah ini.



Gambar 1. 1 Data selisih pembelian dan penjualan barang/sparepart bulan Juni 2019-Mei 2020

(Sumber: Bengkel Iput Motor, Juni 2019-Mei 2020)

Pada Gambar 1.1 diagram batang di atas terlihat selisih antara pembelian dan penjualan mulai dari yang terbesar sampai yang terkecil. Kita bisa melihat oli sangat mendominasi selisih pembelian dan penjualan hingga mencapai angka 968. Dengan demikian kita harus melakukan penelitian lebih lanjut terhadap oli dan apa jenis oli yang memiliki selisih paling besar nantinya.

Dapat dilihat data pembelian dan penjualan oli pada bengkel Iput Motor bulan Juni 2019-Mei 2020 pada tabel berikut ini.

Tabel 1. 4 Pembelian oli bengkel Iput Motor bulan Juni 2019-Mei 2020

NO	NAMA BARANG	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUMLAH (PCS)
1	MPX	374	410	390	400	354	370	395	430	364	360	360	360	4567
2	Yamalube	342	350	310	250	250	245	240	344	290	230	235	280	3366
3	Federal	246	240	240	210	210	210	230	260	240	200	200	200	2686
4	Ultratec	85	100	100	80	60	60	50	80	50	50	55	55	825
5	Sheel	328	330	320	275	270	290	280	340	285	185	185	217	3305
6	Enduro	175	180	200	150	120	120	120	140	130	150	150	150	1785
7	Prima XP	85	80	100	75	60	60	50	70	65	75	75	75	870
8	Mesran	85	80	75	65	50	50	45	65	60	50	55	55	735
9	Repsol	85	80	75	65	50	50	55	65	65	50	55	55	750
10	Castrol	274	260	250	215	180	175	175	200	185	225	230	225	2594
11	Oli Gardan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1200
TOTAL		2179	2210	2160	1885	1704	1730	1740	2094	1834	1675	1700	1772	22683

(Sumber: Bengkel Iput Motor, Juni 2019-Mei 2020)

Tabel 1. 5 Penjualan oli bengkel Iput Motor bulan juni 2019-Mei 2020

NO	NAMA BARANG	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUMLAH (PCS)
1	MPX	341	315	356	344	350	352	373	428	352	345	347	356	4259
2	Yamalube	319	304	332	240	249	243	239	356	271	228	224	273	3278
3	Federal	227	233	254	203	210	209	229	272	232	192	198	188	2647
4	Ultratec	72	74	84	54	58	59	51	85	48	50	51	51	737
5	Sheel	315	308	329	265	269	286	281	342	279	186	181	205	3246
6	Enduro	170	150	159	112	118	119	121	139	128	152	143	142	1653
7	Prima XP	81	70	77	57	58	61	51	72	62	76	71	69	805
8	Mesran	80	71	78	47	51	49	45	72	58	45	52	48	696
9	Repsol	81	69	78	48	49	50	55	63	68	50	50	55	716
10	Castrol	262	227	269	170	182	169	173	201	182	217	225	211	2488
11	Oli Gardan	100	98	95	95	100	97	100	105	95	105	100	100	1190
TOTAL		2048	1919	2111	1635	1694	1694	1718	2135	1775	1646	1642	1698	21715

(Sumber: Bengkel Iput Motor, Juni 2019-Mei 2020)

Dari Tabel 1.4 dan 1.5 di atas dapat dilihat data penjualan oli dari bulan Juni 2019-Mei 2020. Hasil dari pembelian dan penjualan oli terdapat selisih yang besar sehingga mengakibatkan terjadinya penumpukan barang dan pemborosan modal pada barang tersebut.

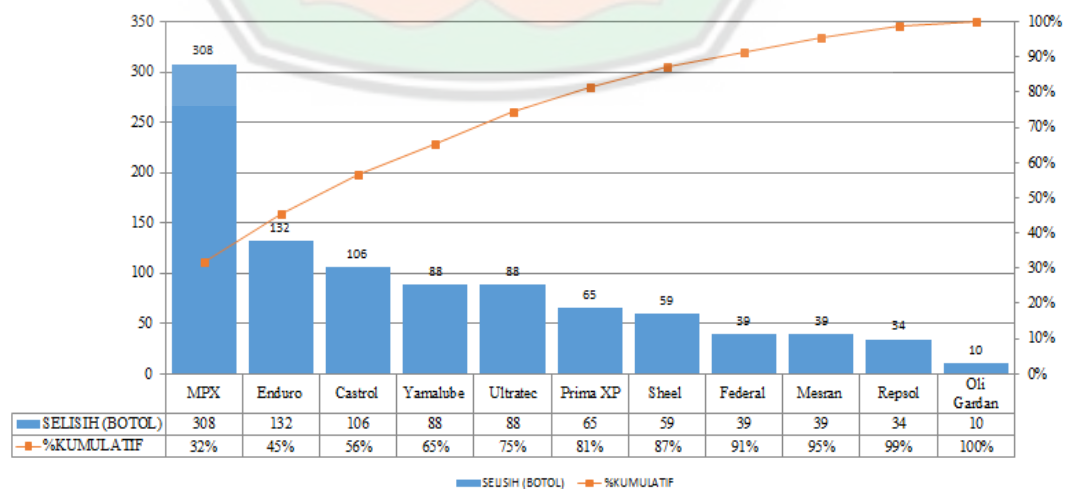
Adapun selisih antara pembelian dan penjualan dari jenis oli bulan Juni 2019-Mei 2020 pada tabel di bawah berikut ini.

Tabel 1. 6 Data selisih antara pembelian dan penjualan oli di bengkel Iput Motor bulan Juni 2019-Mei 2020

NO.	NAMA BARANG	PEMBELIAN	PENJUALAN	SELISIH (BOTOL)
1	MPX	4567	4259	308
2	Yamalube	3366	3278	88
3	Federal	2686	2647	39
4	Ultratec	825	737	88
5	Sheel	3305	3246	59
6	Enduro	1785	1653	132
7	Prima XP	870	805	65
8	Mesran	735	696	39
9	Repsol	750	716	34
10	Castrol	2594	2488	106
11	Oli Gardan	1200	1190	10
<b>TOTAL</b>		<b>22683</b>	<b>21715</b>	<b>968</b>

(Sumber: Bengkel Iput Motor, Juni 2019-Mei 2020)

Untuk lebih jelas melihat perbandingan antara selisih pembelian dan penjualan oli dapat dilihat pada diagram pareto berikut ini.



Gambar 1. 2 Selisih pembelian dan penjualan oli bulan Juni 2019 Mei 2020

(Sumber: Bengkel Iput Motor, Juni 2019-Mei 2020)

Dari diagram pareto di atas dapat dilihat bahwa oli berjenis MPX mendominasi selisih paling banyak dengan angka 308. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap oli MPX. Berikut data pembelian dan penjualan oli MPX beserta jenis-jenisnya.

Tabel 1. 7 Data pembelian Oli MPX dan jenis-jenisnya di bengkel Iput Motor bulan Juni 2019-Mei 2020

NO	NAMA BARANG	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUMLAH (PCS)
1	MPX3	120	130	120	120	110	110	125	130	120	120	120	120	1445
2	MPX1	108	130	120	120	100	100	120	120	100	100	100	100	1318
3	MPX2	146	150	150	160	144	160	150	180	144	140	140	140	1804
TOTAL		374	410	390	400	354	370	395	430	364	360	360	360	4567

(Sumber: Bengkel Iput Motor, Juni 2019-Mei 2020)

Tabel 1. 8 Data penjualan Oli MPX dan jenis-jenisnya di bengkel Iput Motor bulan Juni 2019-Mei 2020

NO	NAMA BARANG	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUMLAH (PCS)
1	MPX3	100	95	107	105	108	109	116	132	117	115	116	120	1340
2	MPX1	108	90	105	97	100	98	109	124	95	100	100	98	1224
3	MPX2	133	130	144	142	142	145	148	172	140	130	131	138	1695
TOTAL		341	315	356	344	350	352	373	428	352	345	347	356	4259

(Sumber: Bengkel Iput Motor, Juni 2019-Mei 2020)

Dari Tabel 1.7 dan 1.8 di atas dapat dilihat data penjualan oli MPX1, MPX2, MPX3 bulan Juni 2019-Mei 2020. Hasil dari pembelian dan penjualan oli MPX di atas terdapat selisih yang besar sehingga mengakibatkan terjadinya penumpukan barang dan pemborosan modal yang tertanam pada barang tersebut.

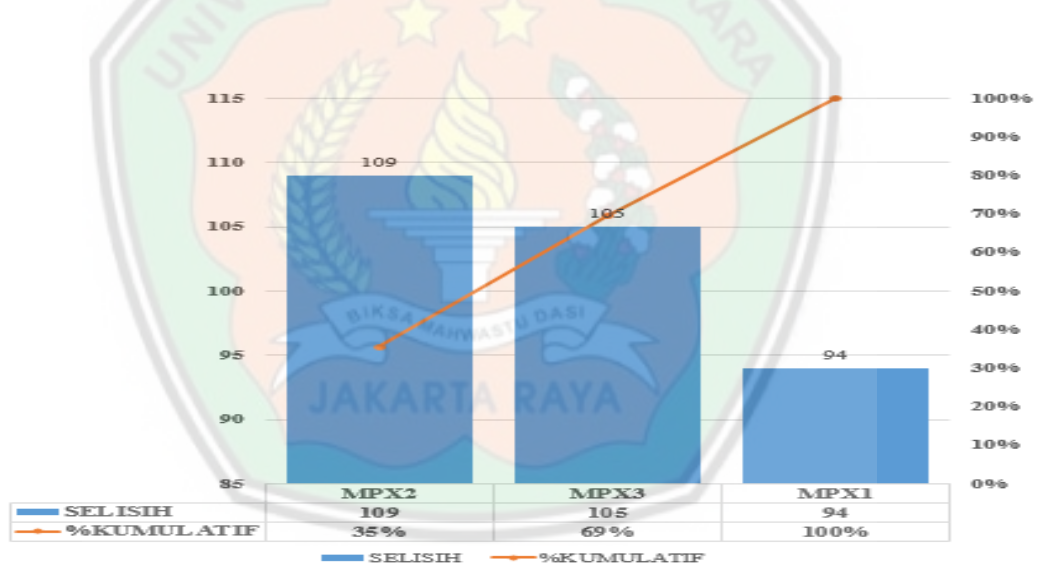
Adapun selisih antara pembelian dan penjualan dari jenis-jenis oli MPX bulan Juni 2019-Mei 2020 pada tabel di bawah berikut ini.

Tabel 1. 9 Selisih penjualan oli MPX dan jenis-jenisnya di bengkel Iput Motor bulan Juni 2019-Mei 2020

NO.	NAMA BARANG	PEMBELIAN	PENJUALAN	SELISIH (BOTOL)
1	MPX2	1804	1695	109
2	MPX3	1445	1340	105
3	MPX1	1318	1224	94
TOTAL		4567	4259	308

(Sumber: Bengkel Iput Motor, Juni 2019- Mei 2020)

Untuk lebih jelas melihat perbandingan antara selisih pembelian dan penjualan oli MPX dan menentukan jenis oli MPX apa yang nantinya akan dilakukan penelitian lebih lanjut, peneliti telah menggambarannya pada sebuah diagram pareto di bawah ini.



Gambar 1. 3 Selisih antara pembelian dan penjualan oli MPX bulan Juni 2019 Mei 2020

(Sumber: Olahan Peneliti)

Dari data tabel dan gambar diagram pareto di atas terlihat jelas bahwa pembelian dan penjualan oli MPX memiliki selisih yang besar, oli MPX2 mendominasi selisih terbesar dengan angka 109, kemudian oli MPX3 105 dan oli MPX1 94.

Dengan hasil dari total keseluruhan selisih oli MPX di atas maka penulis akan lebih memfokuskan penelitian ini pada jenis oli MPX2 untuk dikaji lebih dalam karena memiliki selisih yang paling besar.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat topik skripsi mengenai pengendalian bahan baku di perusahaan tersebut dengan judul **“PENERAPAN METODE *PERIOD ORDER QUANTITY* (POQ) DALAM PENGENDALIAN PERSEDIAAN STOK BARANG DI BENGKEL IPUT MOTOR”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari pemaparan pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang nantinya akan dikaji lebih dalam, permasalahan tersebut antara lain :

1. Belum mengetahui jumlah pemesanan oli MPX2 yang optimal.
2. Belum melakukan perhitungan jumlah persediaan oli MPX2 yang tepat.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Berapa jumlah pemesanan oli MPX2 yang optimal menggunakan metode *Period Order Quantity* (POQ)?
2. Berapa jumlah persediaan oli MPX2 yang tepat agar perusahaan terhindar dari kekurangan dan kelebihan stok (*safety stock*)?

## **1.4 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini terdapat batasan-batasan untuk menyelesaikan masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di bengkel Iput Motor.
2. Data yang digunakan adalah data bulan Juni 2019-Mei 2020.



3. Penelitian ini hanya fokus pada oli MPX2 karna memiliki selisih terbesar.
4. Yang diteliti adalah pengendalian persediaan oli MPX2 menggunakan metode *Period Order Quantity* (POQ).

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Dengan adanya masalah yang terjadi maka pada penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui dan menentukan jumlah pemesanan oli MPX2 yang optimal menggunakan metode *Period Order Quantity* (POQ).
2. Dapat mengetahui dan menentukan jumlah persediaan barang yang tepat (*safety stock*)

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang penulis harapkan bisa didapat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti:
  - a. Memporoleh ilmu pengetahuan baik teori maupun praktek khususnya dibidang analisis manajemen persediaan.
  - b. Memporoleh pengalaman tentang suasana dunia kerja yang sesungguhnya.
  - c. Memporoleh kesempatan untuk menganalisis permasalahan persediaan bahan baku disuatu perusahaan.
2. Bagi perusahaan  
Sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki perancangan persediaan stok barang yang optimal di bengkel Iput Motor.
3. Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan informasi dan memperkaya bahan acuan (pustaka) dalam rangka penelitian lanjutan atau penelitian sejenisnya

## 1.7 Metodologi Penelitian

Dalam metode penelitian ini menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, antara lain :

1. Metode wawancara (*interview*)

Pada metode ini pengumpulan data dilakukan dengan melakukan Tanya jawab secara langsung kepada pihak yang terkait, seperti karyawan perusahaan.

2. Metode observasi

Data yang diperoleh dari metode ini adalah dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada obyek yang diteliti di bengkel Iput Motor.

3. Studi Pustaka (data sekunder)

Dalam penelitian ini penulis mengambil data sebagai acuan dari buku-buku, e-jurnal dan literature-literatur yang ada hubungannya dengan penelitian ini

## 1.8 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan merupakan kerangka dasar yang merupakan susunan dari penulisan ilmiah untuk mempermudah pemahaman dari penulisan yang dilakukan. Penulisan karya ilmiah ini dikelompokkan menjadi 5 bab dengan beberapa sub bab sebagai penjelasan dari masing-masing bab, sistematika penulisan disajikan sebagai berikut :

### BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menyajikan pengantar terhadap masalah yang akan dibahas, seperti latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

### BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan tentang objek tentang teori-teori yang berhubungan dengan topik pembahasan serta analisis dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapi.

### BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini memuat tentang objek penelitian, tata cara penelitian dan pengumpulan data dalam melakukan penelitian

### BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi data-data yang diperlukan untuk pemecahan masalah, serta pelaksanaan pengolahan data

### BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan, analisis data serta saran-saran yang bisa diberikan berdasarkan hasil penelitian.

